

STUDY TENTANG FAKTOR PENGHAMBAT PENERAPAN SISTIM MENAJEMEN MUTU ISO 9001 TERHADAP KUALITAS PROYEK KONSTRUKSI

Abstract

Keberhasilan pelaksanaan proyek konstruksi dari sisi kualitas proyek yang dikerjakan amat tergantung pada kemampuan dan kualitas perusahaan atau kontraktor pelaksana proyek. Untuk mencapai maksud tersebut, pemerintah Indonesia mulai menetapkan syarat kewajiban bagi setiap kontraktor proyek untuk memiliki sertifikat SMM ISO 9001. Namun sejak diterapkan, ditemukan banyak kontraktor yang telah memilikinya belum mampu menunjukkan kualitas proyek sesuai dengan tujuan dari SMM ISO 9001. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi apa faktor-faktor yang menjadi penghambat bagi kontraktor dalam penerapan SMM ISO 9001 dalam pelaksanaan proyek konstruksi. Evaluasi difokuskan pada faktor-faktor; proses manajemen, keterbatasan sumberdaya, keterbatasan waktu, sosialisasi dan komunikasi, pemahaman konsep ISO, budaya organisasi, dan lingkungan. Data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuisisioner dengan sample dipilih secara random sebanyak 154 responden pada pelaksanaan proyek proyek konstruksi di Sumatera. Dari 7 faktor yang diperoleh melalui literature dan dengan menggunakan analisis faktor dan bantuan SPSS, hasil evaluasi menghasilkan 2 faktor yang paling berpengaruh secara signifikan dalam penerapan ISO dan berkaitan dengan kualitas proyek yaitu Budaya Organisasi dan Proses Manajemen. Penelitian ini hanya terbatas pada satu perusahaan dalam penerapan ISO 9001 oleh sebab itu tidak dapat disimpulkan hal yang sama terjadi perusahaan lain.

Kata Kunci : ISO 9001, Faktor Penghambat, Kualitas proyek

A STUDY ON THE OBSTACLE FACTORS OF THE IMPLEMENTATION OF ISO 9001 QUALITY MANAGEMENT SYSTEMS ON THE QUALITY OF CONSTRUCTION PROJECTS

Abstract

The success of the construction project in terms of the quality of project implementation really depends on the capability and quality of the company or project contractor. To achieve this goal, the Indonesian government began to establish the obligation for each project contractor to have an ISO 9001 QMS certificate. However, since it was implemented, it was found that many contractors that have had the certificate have not been able to show the quality of the project in accordance with the objectives of the ISO 9001 QMS. The purpose of this study is to evaluate what obstacles faced by contractors in implementing ISO 9001 QMS in construction projects. The evaluation is focused on several factors including management processes, limited resources, time constraints, socialization and communication, understanding of ISO concepts, organizational culture, and environment. The data and information used in this study were collected through questionnaires with samples randomly selected as many as 154 respondents who worked on construction project projects in Sumatra.). Based on literature reviews, 7 factors were obtained, which then analyzed using the SPSS factors analysis. the results produced two factors that most significantly influence the implementation of ISO, which were related to the quality of the project namely Organizational Culture and Management Processes. This research considered the implementation of ISO 9001 specifically in a costruction company; thus, the result cannot be generalized to any other companies in Sumatra).

Keywords: ISO 9001, obstacle factor, project quality